



Lelang Proyek Dimulai Lebih Awal

UMBULHARJO (MERAPI) - Lelang paket pekerjaan tahun anggaran 2018 di Pemkot Yogyakarta kini dimulai lebih awal pada Desember 2017. Paket pekerjaan yang sudah dilelangkan adalah pekerjaan prioritas yang dimulai sejak awal tahun. Sebagian besar adalah paket pekerjaan jasa.

"Baru tahun ini lelang paket pekerjaan dimulai tahun sebelumnya. Biasanya di awal tahun. Triwulan keempat tahun 2017 ini sudah ada beberapa paket pekerjaan yang masuk lelang," kata Kepala Bagian Layanan Pengadaan Kota Yogyakarta Sukadarisman, Senin (18/12).

Beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah memasukkan lelang paket pekerjaan tahun 2108 di antaranya Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Beberapa paket pekerjaan yang sudah masuk lelang di Lelang Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemkot Yogyakarta di antaranya jasa pengamanan kompleks Balai Kota Yogyakarta, pengendalian kawasan Alun-alun Utara, pengendalian Titik Nol Kilometer Yogyakarta dan paket pekerjaan pengangkutan sampah kawasan Malioboro.

"Desember ini prioritas untuk paket pekerjaan yang harus diawali di Januari 2018 seperti jasa pengangkutan sampah dan pengamanan. Paket pekerjaan jasa itu harus dilaksanakan sejak awal tahun agar pelayanan ke masyarakat tidak terganggu," tuturnya.

Untuk paket pekerjaan fisik Pemkot Yogyakarta diharapkan semua OPD dapat memasukkan lelang pada Januari 2018. Dia menjelaskan lelang paket pekerjaan fisik dilakukan lebih awal, agar pelaksanaan pekerjaan tidak menumpuk mendekati akhir tahun.

"Paling tidak akhir Januari proyek fisik bisa masuk lelang agar waktu pelaksanaan lebih panjang dan pekerjaan bisa selesai lebih awal," ujar Aris.

Terkait jumlah paket pekerjaan tahun 2018 Pemkot Yogyakarta pihaknya belum dapat memastikan. Dia menyampaikan, rekapitulasi jumlah paket pekerjaan tergantung dari tiap OPD yang mengunggah data ke Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) 2018.

Pada tahun anggaran 2017, Unit Layanan Pengadaan Kota Yogyakarta melelangkan 145 paket pekerjaan tapi dua paket pekerjaan yang gagal lelang di antaranya pembangunan instalasi pengolahan air limbah di puskesmas. Pihaknya menunggu dinas terkait untuk memasukkan kembali paket pekerjaan tersebut atau tidak pada tahun anggaran 2018.

Sebelumnya Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro mengatakan lelang pekerjaan fisik Pemkot Yogyakarta pada tahun depan harus selesai lebih awal pada triwulan pertama 2018. Hal itu untuk mengantisipasi agar pekerjaan molor dan tak selesai tepat waktu. Contoh pekerjaan fisik tahun 2016 yang putus kontrak karena tak selesai dan dilanjutkan di tahun 2017 yakni pembangunan gedung Inspektorat Kota Yogyakarta.

"Sesuai ketentuan pemerintah pusat, lelang dilakukan lebih awal. Paling tidak seluruh lelang pekerjaan fisik bisa selesai pada triwulan pertama 2018, agar pekerjaan fisik sudah selesai pada triwulan III tahun 2018," tandas Bambang.

(Tri)-m

Instansi		Lanjut
1. Layanan Pengadaan		itanggapi iketahui

Netral Bias Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Layanan Pengadaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005